

ABSTRAK

Fila Arma Aprilia. 2024. Makna Nonverbal Seni Tari Pesona Watu Ulo Sebagai Media Komunikasi Antarbudaya Di Kabupaten Jember. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Dr. Sudahri. S.Sos., M.I.Kom.

Kata Kunci: Makna Tari, Komunikasi Nonverbal, Komunikasi Antarbudaya.

Seni tari merupakan media komunikasi yang menggunakan bahasa nonverbal melalui gerakan tubuh, dari gerakan tubuh tersebut mengandung makna yang akan disampaikan penari kepada penonton. Tari Pesona Watu Ulo merupakan tarian yang berasal dari Kabupaten Jember yang diciptakan oleh seniman tari dari sanggar tari kartika budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna Nonverbal Seni Tari Pesona Watu Ulo Sebagai Media Komunikasi Antarbudaya Di Kabupaten Jember berdasarkan pada teori Larry A. Samovar Dan Richard berupa makna pada gerakan, busana, ekspresi wajah, ruang, waktu, musik dan bau-bauan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan informan yang berjumlah delapan (8) orang, data yang diperoleh dalam penelitian yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik pengambilan sumber data menggunakan purposive sampling. Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi saat dalam penyampaian pesan Tari Pesona Watu Ulo sebagai media komunikasi antarbudaya di kabupaten Jember seperti bentrohnya jadwal sekolah dan latihan oleh penari, kurangnya koordinasi antar anggota penata musik Hasil dari penelitian ini dalam gerakan tari pesona watu ulo mengandung makna yang menggambarkan keindahan pantai watu ulo, adapun sinopsis dari gerakan Tari Pesona Watu Ulo yaitu (angin berhembus selimuti, deburan ombak menghampiri, hati yang sedang mengagumi, bersujud pada sang ilahi, alam indah, ku terpana, mempesona, bak di surga, pesona watu ulo, anugerah tuhan, mengagumkan , kan-ku jaga selamanya) sinopsis dan lirik lagu tersebut melambangkan kebanggaan masyarakat akan wisata pantai watu ulo yang ada di Kabupaten Jember dengan digambarkan dalam Tari Pesona Watu Ulo. Adanya perpaduan bahasa dan budaya para seniman tari (sanggar tari kartika budaya) dan seniman musik (dhalungnesia) ingin memperkenalkan budaya yang ada di Jember kepada masyarakat luar dengan melalui karya-karya yang di ciptakannya.

ABSTRACT

Fila Arma Aprilia. 2024. Nonverbal Meaning Of Watu Ulo Charm Dance As A Media Of Intercultural Communication In Jember District. Thesis, Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jember. Supervisor: Dr. Sudahri. S.Sos., M.I.Kom.

Keywords: *meaning of dance, nonverbal communication, intercultural communication.*

Dance is a medium of communication that uses nonverbal language through body movements, from the body movements contain the meaning that the dancer will convey to the audience. The watu ulo charm dance is a dance originating from Jember Regency created by dance artists from the kartika budaya dance studio. This study aims to determine the meaning of the Nonverbal Meaning of Watu Ulo Charm Dance as a Medium of Intercultural Communication in Jember Regency based on the theory of Larry A. Samovar and Richard in the form of meaning in movement, clothing, facial expressions, space, time, music and odors. This research uses a qualitative method with a descriptive approach with eight (8) informants, the data obtained in the study are through observation, interviews and documentation and data source retrieval techniques using purposiv sampling. when conveying the message of the Watu Ulo Pesona dance as a medium of intercultural communication in Jember regency such as the clash of school schedules and training by dancers, lack of coordination between members of the music stylist The results of this study in the Watu Ulo charm dance movement as a medium of intercultural communication in Jember district such as clashing school schedules and training by dancers, lack of coordination between members of the music stylist The results of this study in the Watu Ulo charm dance movement contain meanings that describe the beauty of the watu ulo (the wind blows blankets, the waves come, the heart is admiring, bowing to the divine, beautiful nature, I am stunned, enchanting, like in heaven, the charm of Watu Ulo, the gift of tuham, awesome, I will keep it forever) The synopsis and lyrics of the song symbolize the community's pride in the Watu Ulo beach tourism in Jember Regency as depicted in the Watu Ulo charm dance. The combination of language and culture of dance artists (katika budaya dance studio) and music artists (dhalungnesia) introduces the culture in Jember to the outside community through the works they create.